

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Santoso (2020:575) menemukan pendidikan yaitu suatu makna dalam proses pembelajaran yang terprogram untuk setiap proses pembelajaran yang diharuskan untuk mengaktifkan peserta didik untuk mengembangkan prestasi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, Pendidikan itu sangatlah penting bagi kehidupan manusia agar mengarah ke lebih baik buat kedepannya serta mempunyai hidup yang berkarakter. Salah satu mata pelajaran terpenting bagi pendidikan yaitu matematika. Sekolah sebagai tempat proses belajar yang mempunyai kedudukan sangat penting bagi pendidikan. Oleh sebab itu, Pendidikan di sekolah memegang peranan penting dalam mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal yang diharapkan.

Dalam proses mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi yang kondusif, yaitu situasi antara guru dan peserta didik dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik. Untuk mencapai prestasi yang tinggi maka diperlukan proses interaksi yang optimal bagi guru sebagai pentransfer ilmu kepada peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang modul pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

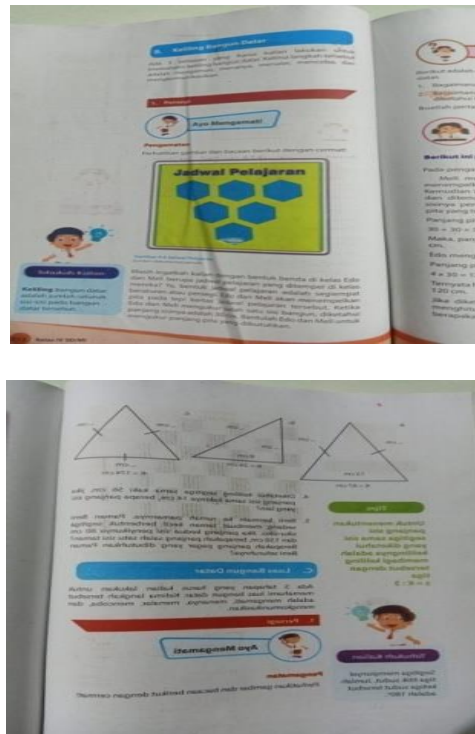
Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto 2013:9). Modul merupakan salah satu bahan ajar dalam bentuk buku paket mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang disusun secara sistematis bertujuan membantu peserta didik belajar secara mandiri.

Selain itu melalui penggunaan modul dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal. Salah satu pembelajaran individual yang dapat digunakan di dalam kelas adalah pembelajaran yang menggunakan modul, karena dengan menggunakan modul peserta didik dapat menentukan kecepatan dan intensitas belajarnya sendiri dalam menguasai materi matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak yang menyebabkan banyak peserta didik kesulitan belajar matematika. Sehingga berbagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik terus dilakukan, salah satu cara menjembatani kemampuan berfikir konkret menuju abstrak adalah dengan membuat perangkat pembelajaran yang kreatif agar peserta didik tertarik dan memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti proses belajar mengajar melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai perencana sekaligus pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik merupakan individu yang unik dan berkembang sesuai tahap perkembangannya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memahami karakteristik peserta didik sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik kelas IV yang bernama Drs.Ikhlash di SDN 03 Alai Padang, diperoleh informasi bahwa ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam belajar matematika pada materi bangun datar saat proses pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran tatap muka atau luring (luar jaringan), banyak peserta didik di dalam pembelajaran tatap muka ini yang kurang aktif. Dikarenakan metode pembelajarannya kurang menarik sehingga peserta didik cenderung pasif di dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak bisa memecahkan suatu masalah di dalam pembelajarannya.

Metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu metode kelompok, diskusi, pemberian tugas serta tanya jawab. Sehingga jika peserta didik diberikan soal dengan model masalah yang berbeda, maka peserta didik masih kesulitan menjawab. Dikarenakan materi yang dijelaskan hanya berbentuk abstrak sehingga membuat peserta didik mengeluh terhadap materi yang disampaikan kurang paham tanpa adanya contoh-contoh benda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti contoh dibawah ini:



Gambar 1. Materi pada buku paket matematika kelas IV SD

Pada gambar di atas merupakan buku paket yang digunakan guru. Pada saat pembelajaran belum adanya menggunakan bahan ajar berupa modul pembelajaran. Didalam buku paket tersebut hanya terdapat beberapa contoh-contoh materi bangun datar yang ada didalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning* (CTL). Dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL) guru dapat menjelaskan materi pembelajaran tersebut secara luas serta mencontohkan lebih banyak lagi tentang materi bangun datar yang ada di kehidupan sehari-hari peserta didik. Peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dari 28 peserta didik yang mendapat nilai melebihi KKM sebanyak 10 orang yang tuntas dan 18 orang lagi mendapat nilai

dibawah KKM atau tidak tuntas. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) matematika kelas IV di SDN 03 Alai sebesar 80, adapun daftar nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini dan untuk nilainya dilihat pada lampiran I halaman 74.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian pada pelajaran Matematika kelas IV SDN 03 Alai Padang.

Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Nilai rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	28	80	80	10 orang (25%)	18 orang (75%)

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang

Berdasarkan tabel di atas ternyata hasil dari nilai ulangan harian pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 03 Alai Padang, yaitu terdapat 10 orang yang tuntas atau mencapai di atas KKM dengan presentase 25 % dan rata-rata nilainya 80. Sedangkan yang tidak tuntas terdapat 18 orang peserta didik tidak mencapai nilai KKM dengan presentase 75%. Oleh sebab itu, solusi dari permasalahan di atas bahwa peneliti perlu mengembangkan bahan ajar berupa modul. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar tidak hanya disekolah tetapi juga dapat belajar secara mandiri di rumah. Modul yang akan dikembangkan oleh peneliti berbasis *Contektual Teaching Learning* (CTL) yaitu sangat membantu pembelajaran sesuai dengan konsep yang akan dicapai. Dikarenakan model CTL menekankan pada materi dengan kehidupan nyata.

Penerapan konsep pembelajaran yang seperti itu akan menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna. Peserta didik akan lebih kreatif karena pelajaran disesuaikan dengan keadaan lingkungan tempat belajarnya. Model *Contektual Teaching Learning* (CTL) memiliki tujuh komponen utama menurut (Hasibun, 2014: 5) yaitu; (1) konstruktivisme (2) menemukan (3) bertanya (4) masyarakat belajar (5) pemodelan (6) refleksi dan (7) penilaian sebenarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Matematika Bangun Datar Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SDN 03 Alai Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak peserta didik yang tidak mengerti akan pembelajaran matematika yang diajarkan saat pembelajaran daring.
2. Metode pembelajaran kurang menarik sehingga peserta didik cenderung pasif dan jenuh didalam pembelajaran.
3. Didalam buku paket tersebut hanya terdapat beberapa contoh-contoh materi bangun datar yang ada didalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
4. Kurangnya keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran.
5. Belum tersedianya modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning*.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka peneliti memberikan batasan masalah pada Pengembangan Modul Matematika Bangun Datar Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SDN 03 Alai Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan modul Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang dapat dikatakan kriteria valid ?
2. Bagaimana mengembangkan modul Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang dapat dikatakan kriteria praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan:

1. Modul matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi bangun datar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang memenuhi kriteria valid.
2. Modul matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi bangun datar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Alai Padang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Guru kelas yang dituju dalam penelitian sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga sebagai alternatif bahan ajar dalam produk modul yang dapat digunakan pada proses pembelajaran matematika.
2. Peserta didik untuk membantu dalam pembelajaran matematika melalui bahan ajar yang telah dikembangkan sehingga memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi pembaca atau peneliti lainnya, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran matematika di SD serta dapat mengembangkan modul pembelajaran lebih kreatif lagi dan dapat melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu uji praktikalitas dan efektivitas agar memperoleh hasil yang memadai.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas IV SDN 03 Alai pada materi bangun datar adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan modul pembelajaran matematika ini menggunakan model *contextual teaching and learning* (CTL)
2. Pada bagian isi modul terbagi menjadi 3 materi yaitu jenis-jenis bangun datar, sifat-sifat bangun datar dan luas keliling bangun datar.
3. Karakteristik modul pembelajaran menggunakan kertas B5, tampilan cover berwarna warni dengan jenis gambar dan tulisan (*comic Sans MS*) size 12 dan berisikan warna yang bervariasi dan lebih menarik.
4. Modul berwarna dan menggunakan *background*, tampilan depan modul memuat judul, model yang digunakan modul, nama penulis dan kelas, dan tampilan *cover* belakang modul memuat tentang riwayat hidup penulis.